

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa kedua pasien merupakan pasien diabetes melitus dengan gangguan kebutuhan nutrisi. Berdasarkan data yang didapatkan dari pasien 1 mengeluh lemas, kesadaran composmentis dengan GCS 15, TD: 90/60mmhg, N: 121x/menit, S: 36,7<sup>0</sup>c, SpO<sub>2</sub>: 95%, RR: 20x/menit, GDS: 498 mg/dl. Pasien 2 mengeluh lemas, kesadaran composmentis dengan GCS 15, TD: 140/70mmhg, N: 79x/menit, S: 36,1<sup>0</sup>c, RR: 20x/menit, SpO<sub>2</sub>: 94%, GDS: 148 mg/dl.

##### 2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang didapatkan pada kedua pasien dari hasil pengkajian merumuskan diagnosis utama pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah yang berhubungan dengan gangguan toleransi glukosa darah.

##### 3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang dibuat berdasarkan buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia pada kedua pasien berdasarkan hasil diagnosis keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu kestabilan kadar glukosa darah.

##### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan dan kondisi pasien. Implementasi yang dilakukan pada kedua pasien asuhan keperawatan selama tiga hari berturut-turut, yaitu pada Selasa, 02 Januari 2024 sampai 06 Januari 2024.

## 5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua pasien diabetes melitus dengan diagnosis keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah didapatkan bahwa kadar glukosa darah pada pasien 1 belum tercapai karena tujuan kriteria hasil sesuai SLKI (2018) kadar glukosa darah belum tercapai, namun untuk tujuan kriteria hasil yang lain tercapai yaitu tekanan darah membaik, mudah mengantuk menurun. Sedangkan, pada pasien 2 kadar glukosa darah sudah tercapai, namun untuk kriteria hasil lainnya ada yang belum tercapai seperti tekanan darah belum membaik.

## B. Saran

Dengan adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang, bagi RS Mardi Waluyo Kota Metro dan bagi penulis. Sebagai berikut:

### 1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya penyakit Diabetes Melitus dengan gangguan kebutuhan nutrisi yang lengkap dalam asuhan keperawatan.

### 2. Bagi RS Mardi Waluyo Kota Metro

Diharapkan di rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan secara komperhensif pada pasien Diabetes Melitus, terutama kerjasama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti *head to toe* agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif
- b. Pada tahap perumusan diagnosa diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien

- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

### **3. Bagi Penulis**

Selanjutnya Laporan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan dan menentukan rencana keperawatan pada pasien, untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus Diabetes Melitus. Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan untuk mendalami lagi tentang asuhan keperawatan mengenai kasus Diabetes Melitus, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.